

ABSTRAK

Kriminalitas menjadi salah satu masalah sosial yang penting untuk diselesaikan karena dampak yang dirasakan masyarakat sangat besar baik secara langsung maupun tidak langsung. DKI Jakarta sebagai ibukota dan salah satu pusat pertumbuhan tercatat sebagai kota dengan jumlah tindak kejahatan tertinggi di Indonesia menurut data jumlah kejahatan yang dipublikasikan oleh BPS, dan jenis kejahatan yang paling banyak terjadi adalah kejahatan properti yaitu kejahatan yang sasarannya mengambil hak milik orang lain. Terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi terjadinya suatu tindak kejahatan properti.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemiskinan, kepadatan penduduk, tingkat penyelesaian kasus dan rasio jumlah polisi terhadap tingkat kejahatan properti di DKI Jakarta tahun 2006-2013. Penelitian ini menggunakan model regresi data panel dengan “fixed effect model”. Data yang digunakan adalah kombinasi data *time series* dari tahun 2006 sampai 2013 dan data *cross section* sebanyak 5 kota administrasi di Provinsi DKI Jakarta. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tingkat kejahatan properti dan kepadatan penduduk, kemiskinan, tingkat penyelesaian kasus, rasio jumlah polisi sebagai variabel independen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keempat variabel dalam penelitian ini yaitu kemiskinan, kepadatan penduduk, tingkat penyelesaian kasus, dan jumlah polisi berpengaruh positif terhadap tingkat kejahatan properti di DKI Jakarta.

Kata kunci : Kejahatan Properti, kemiskinan, kepadatan penduduk, tingkat penyelesaian kasus, rasio jumlah polisi, DKI Jakarta.